

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diajukan, serta hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Tidak ada perbedaan hasil belajar matematika siswa pada aspek keterampilan antara pendekatan saintifik model *Discovery Learning* dan *Problem Based Learning* pada siswa kelas XI IIS SMAN 1 Boyolangu. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} = 0,60234$ sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 ($d_b = 60$) adalah 2,000. Maka hipotesis nol (H_0) diterima.
2. Ada perbedaan hasil belajar matematika siswa pada aspek pengetahuan antara pendekatan saintifik model *Discovery Learning* dan *Problem Based Learning* pada siswa kelas XI IIS SMAN 1 Boyolangu. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} = 3,697$ sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 ($d_b = 60$) adalah 2,000. Maka hipotesis nol (H_0) ditolak.
3. Tidak ada perbedaan hasil belajar matematika siswa pada aspek sikap antara pendekatan saintifik model *Discovery Learning* dan *Problem Based Learning* pada siswa kelas XI IIS SMAN 1 Boyolangu. Nilai

$t_{hitung} = 1,10249$ untuk aspek sikap, sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 ($d_b = 60$) adalah 2,000. Maka hipotesis nol (H_0) diterima.

B. Saran

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, hipotesis penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan penelitian, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru matematika

Dalam menyampaikan materi pelajaran khususnya, diharapkan seorang guru dapat memilih model pembelajaran yang tepat. Pembelajaran ini harus bisa mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Pemilihan model pembelajaran hendaknya juga memperhatikan kesesuaian dengan tuntutan kurikulum 2013 yang memandang aspek keterampilan, pengetahuan, dan sikap secara seimbang. Selain itu model pembelajaran hendaknya mampu merangsang siswa aktif dalam proses pembelajaran matematika.

2. Bagi peneliti lanjut

Bagi peneliti lanjut yang akan melaksanakan penelitian eksperimen serupa, penelitian ini hanya melibatkan 62 sampel. Hal ini belum memberikan gambaran akurat tentang perbedaan hasil belajar matematika siswa antara pendekatan saintifik model *Discovery Learning* dan *Problem*

Based Learning. Oleh karena itu, penelitian lanjutan sangat dimungkinkan untuk melakukan pengujian ulang terhadap perbedaan hasil belajar matematika siswa antara pendekatan saintifik model *Discovery Learning* dan *Problem Based Learning* , serta cakupan materi lainnya, dan bahkan jenis penelitian yang lainnya. Disarankan pula untuk pengembangan model pembelajaran dengan mengujicobakan kombinasi model dan media pembelajaran yang lebih variatif sehingga tampak perbedaan yang besar terhadap hasil belajar matematika.

Demikianlah saran-saran yang dapat peneliti kemukakan dalam skripsi ini, mudah-mudahan bermanfaat demi kemajuan dan keberhasilan pendidikan.